

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Pemahaman Masyarakat Terhadap Surah Al-Hujurat Ayat 10 (Studi Implementasi Ukhuwah di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin)**”. Salah satu perintah dalam al-Qur’an adalah untuk selalu menjaga Ukhuwah Islamiyah, seperti yang Allah Swt katakan dalam surah al-Hujurat ayat 10. Dilihat dari fenomena yang terjadi di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, bahwa ada sebuah tradisi yang masih dilestarikan sampai sekarang yaitu tradisi Sedulang Setudung. Tradisi tersebut dilakukan dalam rangka memperingati dan memeriahkan hari-hari besar Islam, seperti Idul Fitri, Idul Adha, Maulid Nabi, dan Isra’ Miraj. Masyarakat desa Gelebak Dalam masih mempertahankan tradisi ini karena memiliki makna di dalamnya. Penelitian ini berangkat dari dua permasalahan yaitu bagaimana pemahaman masyarakat mengenai surat al-Hujurat ayat 10 itu sendiri dan bagaimana masyarakat dapat mempererat Ukhuwah Islamiyah melalui tradisi Sedulang Setudung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan situasi dan kejadian tertentu dan penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi dan fenomenologi. Dalam pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang didapat bahwa pemahaman masyarakat desa Gelebak Dalam mengenai surah al-Hujurat ayat 10 yaitu persaudaraan antar muslim hendaknya tetap selalu menjaga keharmonisan, kedamaian antar sesama dan menjauhi perselisihan agar Allah Swt senantiasa memberi rahmat. Dengan itu masyarakat memahami bahwa pentingnya untuk menjaga Ukhuwah Islamiyah, dan masyarakat juga memahami jika tradisi Sedulang Setudung merupakan salah satu cara yang dapat membuat antar masyarakat desa tetap bisa menjalin ukhuwah. Dari tradisi ini juga dapat membuat masyarakatnya hidup rukun, harmonis, demokratis, saling berbagi satu sama lain, dan tidak membedakan antar sesama.